



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama tiga bulan bekerja magang di majalah *Mother&Baby Indonesia*, penulis bertugas sebagai reporter *feature*. Selama proses kerja magang berlangsung, penulis banyak melakukan koordinasi dengan banyak pihak, seperti pembimbing lapangan yakni Sandra Ratnasari, reporter senior, editor senior, dan rekan magang. Tujuan koordinasi ini dilakukan jika penulis memiliki masalah dalam mengerti tugasnya dan jika ada hal-hal yang perlu penulis diskusikan. Secara garis besar, koordinasi dengan anggota tim redaksi sangat bermanfaat untuk penulis.

Pada awal pembagian tugas, penulis melakukan koordinasi dengan pembimbing lapangan. Penulis berdiskusi mengenai tugas yang akan dilakukan dan bertanya mengenai *deadline* mingguan yang harus penulis penuhi. Sandra Ratnasari, selaku pembimbing lapangan, sangat membantu penulis dalam menjelaskan segala sesuatu yang menjadi tugas penulis, serta memastikan bahwa penulis tidak akan melakukan kesalahan. Selain itu beliau juga yang menentukan rubrik apa saja yang harus dibuat oleh penulis setiap edisinya.

Apabila ditemukan kesalahan dan hal-hal yang harus diperbaiki, pembimbing lapangan secara langsung memberitahu penulis agar segera diperbaiki. Para editor dan reporter lain juga sangat membantu dalam menjelaskan cara penulisan dan gaya berbahasa yang sesuai dengan majalah ini. Rekan magang juga menjadi pihak yang seringkali penulis ajak berdiskusi saat menulis artikel.

3.2 Tugas yang dilakukan

Tugas penulis antara lain mencari ide seputar artikel dengan rubrik-rubrik yang telah ditentukan, selanjutnya setelah mendapat persetujuan lewat rapat redaksi yang diadakan penulis langsung mencari materi atau pun melakukan

wawancara dengan narasumber. Selain itu penulis juga melakukan review produk dan pemotretan apabila mendapat rubrik di konten *M&B Shopping*.

Tabel 3.1. Tugas yang Dilakukan

| Minggu Ke- | Tugas yang dilakukan | Keterangan |
|------------|--|--|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rapat untuk edisi September 2014 - Mencari materi artikel di internet untuk beberapa rubrik; <i>Career Mom</i>, <i>Fit Mom</i>, <i>How To Spot</i>, <i>Pregnancy</i>, <i>Special Section</i> dan <i>Check Out</i> - Membuat outline edisi September 2014 - Menulis artikel <i>Career Mom</i> - Mencari testimoni seputar tempat penitipan anak untuk artikel <i>Career Mom</i> | <p>Pembagian rubrik-rubrik artikel edisi September 2014</p> <p>Mencari ide topik artikel untuk rubrik-rubrik tersebut</p> <p>Dimuat: edisi September 2014. Judul: Titip di Mana, ya...</p> |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan yang diselenggarakan Rumah Sakit Pondok Indah di Hotel Mulia - Menulis artikel <i>Fit Mom</i> dari hasil wawancara dengan Dr. Andre, Sp. OG - Melakukan <i>review</i> produk perlengkapan bayi untuk dimuat pada rubrik <i>Check Out</i> | <p>Dimuat: edisi September dalam rubrik <i>Event</i></p> <p>Dimuat: edisi September 2014. Judul: Olahraga di Tempat Tidur</p> <p>Produk yang dipilih: Bib bayi berkantung</p> |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rapat progress artikel | Konsultasi kendala |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>edisi September 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemotretan produk <i>Check Out</i> di Plaza Indonesia dan Grand Indonesia - Pemotretan rubrik <i>Art&Craft</i> di studio MRA Group - Menulis artikel <i>Check Out</i> dan <i>How To Spot</i> yang di dapat dari konsultasi dokter anak dan browsing internet. | <p>pada rubrik-rubrik tertentu</p> <p>Dimuat: edisi September 2014. Judul: Kreasi Tas</p> <p>Dimuat: edisi September 2014. Judul: Bib Berkantung (<i>Check Out</i>) dan Bintitan (<i>How To Spot</i>).</p> |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> - Liputan di <i>McDonalds</i> Sarinah yaitu launching karakter baru produk <i>Happy Meal</i> - Melakukan wawancara dengan dokter kandungan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo - Membuat artikel <i>event</i> dan <i>Pregnancy</i> - Membuat artikel <i>Special Section</i> dengan tema <i>Kid's Party Organizer</i>; mencari rekomendasi <i>Event Organizer</i> untuk anak, melakukan wawancara via email dengan selebritis seputar ulang tahun anak mereka | <p>Tidak Dimuat</p> <p>Wawancara mengenai varises vagina untuk rubrik <i>Pregnancy</i></p> <p>Tidak Dimuat</p> <p>Dimuat: Edisi September 2014. Judul: Let's Make a Party</p> |
| 5 | *libur idul fitri 1 minggu* | |
| 6 | - Mengikuti rapat untuk edisi Oktober 2014 | Pembagian tugas |

| | | |
|---|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>finishing deadline</i> artikel edisi September 2014; merapihkan semua artikel, menyerahkan tulisan ke editor dan menyerahkan foto ke bagian artistik untuk diedit. | |
| 7 | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat outline edisi Oktober - Mencari bahan artikel untuk rubrik: <i>Career Mom, Fit Mom, How To Spot, Pregnancy, dan Check Out</i> - Pemotretan <i>Art&Craft</i> edisi Oktober 2014 - Menulis artikel <i>Career Mom</i> - Menulis artikel <i>Fit Mom</i> | <p>Dimuat: edisi Oktober 2014. Judul: My Flower Crown</p> <p>Dimuat: edisi Oktober 2014. Judul: Take It Or Not (Saat Mendapat Tawaran Kerja Baru</p> <p>Dimuat: edisi Oktober 2014. Judul: Bebas Nyeri Haid</p> |
| 8 | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara dengan dokter kandungan dan anak untuk rubrik <i>How To Spot</i> dan <i>Pregnancy</i> - Meriview produk dan melakukan pemotretan di Plaza Indonesia untuk rubrik <i>Check Out</i> - Menulis artikel <i>Pregnancy</i> | <p>Dimuat: edisi Oktober 2014. Judul: Ensefalitis</p> <p>Produk yang dipilih: <i>potty training</i></p> <p>Tidak dimuat</p> |
| 9 | <ul style="list-style-type: none"> - Liputan Biskuat 'Pohon Kebaikan' di Twenty8, Senopati, Jakarta Selatan untuk artikel <i>event</i> - Menulis artikel <i>Check Out</i> | <p>Tidak dimuat</p> <p>Dimuat: edisi Oktober 2014. Judul: Potty Chair</p> |

| | | |
|-----------|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Finishing seluruh tugas artikel edisi Oktober 2014 | |
| 10 | <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rapat untuk edisi November 2014 - Membuat outline edisi November 2014 dengan rubrik artikel : <i>Career Mom, Fit Mom, How To Spot, Pregnancy, dan Check Out</i> - Liputan launching produk Conello rasa baru di FX Senayan, Jakarta - Mencari materi seluruh rubrik artikel di internet - Menulis artikel <i>Career Mom</i> | <p>Pembagian tugas artikel dan <i>event</i></p> <p>Menentukan topik untuk edisi November 2014</p> <p>Tidak dimuat</p> <p>Dimuat: edisi November 2014. Judul: Be a Good Leader</p> |
| 11 | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>review</i> produk di Plaza Indonesia, Grand Indonesia, dan Summarecon Mall Serpong - Mengikuti rapat progress artikel - Membuat artikel <i>Fit Mom</i> dan <i>Pregnancy</i> | <p>Produk yang dipilih: <i>Bottle Spoon</i></p> <p>Dimuat: edisi November 2014. Judul: Cegah Kanker Payudara</p> |
| 12 | <ul style="list-style-type: none"> - Pemotretan produk untuk rubrik <i>Check Out</i> di Plaza Indonesia dan Summarecon Mall Serpong - Melakukan wawancara dengan dokter spesialis anak di Rumah Sakit Mayapada untuk rubrik <i>How To Spot</i> - Membuat artikel <i>How To Spot</i> | <p>Produk: <i>Bottle Spoon</i> (edisi November 2014)</p> <p>Wawancara seputar bisul pada anak</p> <p>Dimuat: edisi November 2014. Judul: Bisulan</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | - Membuat artikel <i>Check Out</i> | Dimuat: edisi November 2014. Judul: <i>Bottle Spoon</i> |
| 13 | <ul style="list-style-type: none"> - Mengecek dan mengedit kembali semua artikel - Mengikuti rapat panitia <i>Mother&Baby Fair</i> yang dilaksanakan pada 25-29 September 2014); pembagian tugas | Ditugaskan untuk meng-handle akun media sosial <i>Mother&Baby Indonesia</i> yaitu facebook dan instagram |
| 14 | - Menjadi panitia <i>Mother&Baby Fair</i> di Balai Kartini, Jakarta; menulis artikel event, meliputi event, wawancara dengan pengunjung, meng-update konten di media sosial; instagram dan facebook | Dimuat Instagram dan Facebook <i>Mother&Baby Indonesia</i> |
| 15 | - Akhir kerja magang; menyelesaikan artikel yang belum dikirim ke editor dan melakukan evaluasi kerja magang dengan pembimbing lapangan | Mengurus surat dan keperluan lain untuk laporan magang. |

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama bertugas menjadi reporter *feature* di majalah *Mother&Baby Indonesia*, penulis harus mengikuti aturan penulisan jurnalistik dalam menyusun sebuah berita *feature*. Penulis bertanggung jawab penuh atas hasil tulisan dan

sumber data yang di dapat. Selain itu penulis juga berusaha untuk mengenal karakter tulisan *feature* di majalah *Mother&Baby*

Menulis *feature* menuntut kemampuan memaparkan dari sekedar membicarakan tentang suatu kejadian. *Feature* yang baik adalah karya seni yang kreatif, namun faktual. *Feature* bukan fiksi. Ia menggali suatu peristiwa atau situasi dan menata informasi ke dalam suatu cerita yang menarik dan logis. *Feature* akan membuat pembacanya tertawa atau terharu, geram dan menarik napas panjang (Ishwara, 2008: 60).

Penulisan *feature* tidak tunduk kepada kaidah pola piramida terbalik dengan rumus 5W1H atau cara penyusunan yang deduktif. Namun demikian, setiap karya *feature* harus mengandung semua unsur yang terdapat 5W1H. Selain itu, *feature* disajikan dalam bahasa pengisahan yang sifatnya kreatif informal. Jadi sangat jauh berbeda dengan berita langsung (*straight news*) yang disajikan dalam bahasa pelaporan yang sifatnya lugas dan formal (Sumadiria, 2013:155)

Untuk menulis berita *feature*, penulis berpedoman pada rumusan lima keputusan jurnalisme yang disusun oleh mantan wartawan *Wall Street Journal*, Ronald Buel, yang dikutip oleh Ishwara (2008: 91-92). Tahap-tahap jurnalisme tersebut adalah tahap penugasan, tahap pengumpulan, tahap evaluasi, tahap penulisan, dan tahap penyuntingan.

Berikut penjelasan dari kelima tahap jurnalisme tersebut diikuti realisasi kerja magang sebagai reporter *feature* yang dilakukan penulis :

Tahap Penugasan (data assignment)

Dalam tahap ini senior editor memberikan penugasan kepada penulis lewat rapat redaksi mengenai rubrik apa saja yang harus dibuat oleh penulis pada setiap edisi majalah. Kemudian setelah mendapat rubrik-rubrik yang ditentukan, penulis mencari ide mengenai topik apa yang mau diangkat.

Pemilihan topik harus dipikirkan secara matang, apakah topik tersebut dapat diterima oleh pembaca, bermanfaat, serta menarik. Misalnya dalam rubrik *Fit Mom*, tema yang diangkat harus disesuaikan dengan target usia pembaca.

Mother&Baby Indonesia mempunyai target pembaca usia 20-40 tahun. Dengan demikian, apabila info kesehatan berisi konten tentang tips kebugaran perempuan umur 40 tahun ke atas maka akan tidak sesuai dengan target pembacanya tersebut. Untuk itu penting bagi penulis memilih tema dan topik yang dapat diterima oleh pembaca Mother&Baby.

Selain harus memilih topik dengan tepat dan kreatif, penulis juga perlu berkonsultasi dengan para senior editor dan reporter untuk memastikan bahwa ide-ide penulis belum pernah ditulis oleh reporter lain di majalah edisi sebelumnya. Penulis perlu melihat data judul-judul setiap rubrik di majalah edisi lampau. Sehingga tidak ada keseragaman artikel di setiap edisinya. Hal itulah yang membuat penulis harus cermat dalam setiap pemilihan berita.

Tahap Pengumpulan (data collecting)

Pada tahap ini penulis harus benar-benar tahu apakah berita yang ingin diangkat memang layak, ke mana dan siapa yang mungkin berpotensi untuk menjadi narasumber, dan dengan cara seperti apa penulis melaporkannya.

Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik yang dikutip oleh Ishwara (2008: 67) ada beberapa petunjuk yang dapat membantu reporter dalam mengumpulkan berita, yaitu : (i) observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita; (ii) proses wawancara; (iii) pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, (iv) partisipasi dalam peristiwa.

Dalam realisasinya, penulis cukup mengerti tentang cara-cara penumpulan berita tersebut. Untuk setiap artikel yang berisi langkah-langkah membuat sesuatu atau tips-tips tertentu, penulis biasanya mencari bahan melalui internet, dokumen pribadi, atau menyadur dari *Mother&Baby UK*.

Ada pun rubrik yang membutuhkan wawancara langsung dengan narasumber, misalnya untuk rubrik kesehatan seperti *How To Spot* dan *Pregnancy*. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan ahlinya agar data yang dihasilkan lebih akurat dan bermanfaat bagi pembaca.

Selanjutnya untuk menulis artikel *event*, penulis perlu berpartisipasi dalam setiap acara. Selain memperhatikan keberlangsungan acara tersebut, penulis juga biasanya mengambil gambar dan mewawancarai pengunjung.

Tahap Evaluasi (data evaluation)

Di tahap ini penulis kembali meneliti informasi yang telah di dapat pada tahap sebelumnya, yaitu tahap pengumpulan data. Setelah mengumpulkan beberapa informasi mengenai topik yang akan diangkat, penulis perlu menyeleksi informasi-informasi apa saja yang perlu ditulis dalam artikel.

Misalnya saja untuk rubrik *Check Out*. Biasanya penulis mencari informasi mengenai beberapa produk yang akan dimuat. Setelah berbagai informasi produk terkumpul, penulis bersama dengan rekan kerja menyeleksi produk yang sesuai untuk dimuat dalam artikel.

Dalam tahap evaluasi ini penulis banyak melakukan diskusi dengan sesama rekan kerja khususnya para senior editor. Hal ini dikarenakan mereka lebih menguasai dan tahu produk apa yang belum dimuat di edisi sebelumnya.

Tahap Penulisan (data writing)

Pada tahap ini penulis harus menghasilkan tulisan *feature* yang utuh dan baik. Penulis harus pandai memilih kata, membuat judul dan lead, membagi alinea, dan lainnya. Di tahap inilah penulis harus menggunakan kemampuan jurnalistik yang ia miliki.

Menurut Wolseley dan Campbell yang dikutip oleh Sumadiria (2013:161) paling tidak terdapat enam jenis *feature* yang kita kenali sehari-hari yaitu: (1) - *feature* minat insani (*human interest feature*), (2) *feature* sejarah (*hystorical feature*), (3) *feature* biografi atau tentang perjalanan hidup seseorang (*biographical feature*), (4) *feature* perjalanan (*travelogue feature*), (5) *feature* yang mengajarkan sesuatu keahlian atau petunjuk praktis (*how to do feature*), (6) *feature* ilmiah (*scientific feature*).

Selama tiga bulan bekerja magang, penulis telah membuat 3 di antara jenis *feature* tersebut, yakni, *feature* sejarah, *feature* petunjuk praktis, dan *feature* ilmiah.

Feature sejarah berusaha untuk melakukan rekonstruksi peristiwa tidak saja dari sisi fakta benda-benda termasuk aspek manusiawinya yang selalu mengundang daya simpati dan empati khalayak. Contoh artikel yang pernah penulis buat ada di rubrik *Check Out* mengenai sejarah bayi tabung. Di sini penulis mengulas penemu dari bayi tabung dan manfaatnya bagi banyak orang lewat inovasi tersebut.

Selanjutnya, *feature* petunjuk praktis juga pernah dibuat oleh penulis lewat artikel *Career Mom* dan *Fit Mom*. Penulis berusaha untuk menguraikan bagaimana cara yang harus dilakukan pembaca untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Misalnya pada rubrik *Career Mom* tentang langkah-langkah yang perlu disiapkan untuk menjadi pemimpin wanita. Selanjutnya pada rubrik *Fit Mom*, penulis menjabarkan hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencegah kanker payudara.

Jenis *feature* terakhir yang pernah dibuat oleh penulis selama bekerja magang ialah *feature* ilmiah. Pada jenis *feature* ini penulis mencari sumber artikel lewat orang-orang yang memang ahli di bidangnya. Misalnya untuk rubrik *Pregnancy* dan *How To Spot*. Penulis pernah mengangkat topik mengenai varises vagina untuk rubrik *Pregnancy*. Untuk itu penulis perlu mengulas apa itu varises vagina secara ilmiah dengan melakukan wawancara dengan dokter kandungan. Sementara untuk rubrik *How To Spot*, penulis melakukan wawancara dengan dokter anak karena rubrik tersebut mengangkat topik berbagai jenis penyakit anak dan langkah-langkah untuk mengobatinya.

Dalam penulisan artikel, penulis masih menggunakan pola piramida terbalik, agar memudahkan para editor untuk menyunting atau memotong tulisan.

Untuk membuat sebuah tulisan *feature* yang baik, penulis harus memenuhi unsur-unsur penulisan *feature*, yaitu *lead*, tubuh berita (struktur isi), *ending* (akhir tulisan), dan transisi yang adalah tali sendi yang mengikat unsur-unsur menjadi satu (Mohamad, 2007: 47).

Contoh *feature* sejarah yang pernah dibuat penulis:

CHECK OUT

Info menarik dari situs belanja, ibu, bayi, dan toko kebutuhan anak.

3 Of The Best



Tomme Tipsee Roll
Roll Up Bib ini bisa digulung. Bib juga berbahan plastik yang mudah dibersihkan dan aman untuk dicuci.
Kiddo Baby, Rp 65.000.

Bib Berkantung

Moms masih kewalahan membersihkan sisa makanan Si Kecil yang menempel di baju? Jangan khawatir, kini terdapat inovasi bib berkantung.



BabyBjorn
Bib yang satu ini memiliki kantong yang cukup besar dan dalam.
Mothercare, Rp 179.000.

Hadiah Islimewa

Tanya: Apakah M&B memiliki rekomendasi barang yang unik dan jarang terpikirkan, seperti perlengkapan dan mainan bayi yang biasa dijadikan hadiah?
Tina, 34.

Jawab: Hai, Mom Tina, *soft book* merupakan inovasi yang sangat unik dan menarik untuk dijadikan hadiah.

Umumnya buku ini dilengkapi dengan mainan berbunyi dan aksesoris yang menghibur. Buku yang akan mengembangkan imajinasi ini pun sangat aman untuk bayi karena dibuat dari bahan lembut dan empuk. *Buku Jellycat Hoot The Owl Soft Book dan Jellycat Goodnight Baby Soft Book tersedia di Birds & Bees dengan harga Rp 269.000.*



INFO PRODUK

Kursi Edukatif untuk Si Bayi



Bouncer Sugar Baby merupakan kursi yang menarik dan edukatif untuk Si Bayi, karena dilengkapi dengan 3 buah mainan gantung yang dapat merangsang imajinasi. Ia pun dapat menikmati beberapa musik pilihan yang dirancang khusus untuk membantu perkembangan otak

kanannya, sekaligus membuatnya rileks. Moms tidak perlu khawatir membiarkan Si Bayi makan atau bermain di baby bouncer ini karena aman dan bahannya dapat dilepas, serta dicuci, sehingga kebersihannya tetap terjamin. Selain bouncer, Sugar Baby juga memiliki produk *baby bather* yang dapat diubah dalam 3 posisi *recline*, sehingga memudahkan Anda saat memandikan Si Bayi.

DID YOU KNOW

SEJARAH BAYI TABUNG

Teknologi bayi tabung yang kini dikenal dengan *in vitro fertilization (IVF)* telah membantu banyak pasangan yang tidak subur untuk mendapatkan keturunan. Inovasi ini ditemukan oleh Robert Geoffrey Edwards, seorang ilmuwan Inggris. Tahun 1963, Edwards masuk ke Cambridge University dan bertemu dengan mentornya, Patrick Steptoe. Bersama Steptoe, Edwards mengembangkan teknologi bayi tabung atau IVF dan menghasilkan bayi pertamanya yang lahir 25 Juli 1978 dan diberi nama Louise Brown. **M&B**



Kirimkan pertanyaan Anda tentang Kebutuhan Ibu dan Anak ke **REDAKSI M&B** melalui *e-mail*: redaksi@motherandbaby.co.id; Twitter @MotherBabyInd dengan hashtag #checkout.

Keterangan: *feature* sejarah pada artikel “Sejarah Bayi Tabung”.

Contoh *feature* petunjuk praktis yang pernah dibuat penulis:

FIT Mom

PANDUAN BUGAR UNTUK ANDA

OLAHRAGA DI TEMPAT TIDUR

Olahraga yang sebagian besar dilakukan di luar ruangan menjadi kebiasaan yang jarang direalisasikan banyak ibu, karena yang tidak punya banyak waktu. Tetapi dengan meluangkan waktu sekitar 10-15 menit saat bangun tidur, Anda bisa melakukan beberapa gerakan yang dipercaya dapat membuat tubuh dan pikiran Anda lebih segar sebelum beraktivitas.



STEP 1
Dalam posisi berbaring, angkat perut ke atas lalu turunkan lagi. Kencangkan otot punggung saat mengangkat badan dan ulangi gerakan ini 10 kali.

STEP 2
Luruskan kaki Anda dan angkat perlahan hingga posisinya sejajar dengan kepala. Gerakan ini membentuk sikap lilin yang bermanfaat untuk melenturkan tubuh dan mengedilkan perut Anda jika dilakukan secara teratur.

STEP 3
Dengan menggunakan *dumbbell* atau pemberat, latihlah otot biseps Anda. Genggam *dumbbell* pada masing-masing lengan lalu angkat perlahan dan ulangi masing-masing

sebanyak 10 kali. Setelah terasa lebih bugar, ambil posisi duduk dan ulangi gerakan yang sama.

STEP 4
Setelah tubuh Anda terasa lebih kuat, mulailah untuk melakukan gerakan *sit up*. Atur napas dan jangan memaksakan tubuh Anda untuk menghindari kram pada perut. Jika Anda belum merasa siap, ganti latihan ini dengan mengangkat kaki hingga bisa disentuh ujungnya.

STEP 5
Dalam posisi berbaring, silangkan kaki kiri ke arah kanan dengan posisi badan tetap menghadap ke atas. Tangan kiri diluruskan, posisinya tetap menjauh dari badan ke arah kiri. Tahan posisi ini selama 20 detik, lalu ulangi untuk sisi sebaliknya.

Manfaat Pisang Sebelum Berolahraga



Mengonsumsi pisang sebelum berolahraga dipercaya mampu menambah energi atau stamina, mengurangi resiko kram otot, membantu melancarkan peredaran darah, dan mengurangi resiko kekurangan mineral yang disebabkan oleh berkurangnya cairan tubuh. Maka dari itu biasakan untuk memakan buah berkulit kuning ini sebelum Anda beraktivitas.

HEALTH QUOTE

“It is health that is real wealth and not pieces of gold and silver.”

Mahatma Gandhi

Photo: Benek/Thinkstock, Benek/Thinkstock, Rheta Lestari/SP

30 *Mother & Baby* September 2014 www.motherandbaby.co.id

Contoh *feature* ilmiah yang pernah dibuat penulis:

mumsclub

HOW TO SPOT

Ensefalitis

Sebelum panik menghadapi gejala sakit Si Kecil, simak halaman ini. Kumpulkan semua bahasannya untuk pengetahuan Anda.

Definisi
Ensefalitis merupakan infeksi jaringan otak yang bisa disebabkan oleh berbagai organisme hidup, salah satunya virus. Terdapat 2 jenis ensefalitis, yaitu primer dan sekunder. Ensefalitis primer terjadi saat virus langsung menyerang otak dan saraf tulang belakang. Sedangkan pada ensefalitis sekunder, infeksi virus pertama terjadi di mana saja dalam tubuh dan kemudian menjalar ke otak.

Penyebab
Virus dapat masuk ke tubuh anak melalui kulit, saluran pernapasan, dan saluran pencernaan. Setelah masuk ke dalam tubuh, virus akan menyebar dan berkembang biak di jaringan otak Si Kecil bahkan di beberapa organ tubuhnya. Ada beberapa virus penyakit yang bisa menyebabkan ensefalitis,

seperti cacar air, campak, dan gondongan.

Gejala
Cukup banyak gejala yang dapat timbul ketika anak terserang ensefalitis. Di tahap awal, Si Kecil akan gelisah, pusing, mual, cepat mengantuk, dan demam. Ketika virus semakin me-

nyebar dalam tubuh, bisa muncul kaku dan kejang. Lalu serangan akan berlanjut dengan hilangnya konsentrasi dan daya ingat.

Yang Harus Dilakukan
Cara terbaik untuk mencegah ensefalitis adalah menghindari virus yang dapat

menyebabkan penyakit ini. Lakukan imunisasi pada anak untuk mencegah anak tertular penyakit yang memungkinkan virus masuk ke dalam tubuh. Anda juga bisa melindungi Si Kecil dari gigitan nyamuk pembawa virus, misalnya nyamuk penyebar demam berdarah.

Hubungi Dokter
Jika anak mengalami gejala di atas, segera konsultasikan ke dokter spesialis.

Apabila Si Kecil positif terkena ensefalitis, pastikan pengobatan untuknya sesuai dan berkualitas. Perlu diketahui bahwa ensefalitis yang berhasil disembuhkan pun dapat membawa gejala sisa seperti perubahan tingkah laku pada anak. Untuk itu, Anda perlu cermat dalam menanganinya. **M&B**



Mengatasi EAR PAIN di pesawat

Seringkali Si Kecil menangis karena telinganya sakit saat di dalam pesawat, berikut beberapa cara untuk mengatasinya.

- 1 Berilah air putih selama penerbangan dan hindari minuman yang mengandung kafein.
- 2 Jika Si Kecil sudah bisa mengunyah, berilah permen atau permen karet untuk mengurangi tekanan pada telinganya.
- 3 Pastikan posisi anak duduk tegak saat Anda memberinya minum.
- 4 Buat ia terjaga saat pesawat lepas landas dan saat pesawat mendarat. Saat tidur, anak tak akan sering menelan air liur sehingga menyebabkan tekanan udara mendesak telinganya dan menyebabkannya sakit.

Be a healthier kids through www.motherandbaby.co.id

40 **Mother & Baby** Oktober 2014 www.motherandbaby.co.id

Kunci penulisan *feature* yang baik terletak pada paragraf pertama, yaitu *lead*. Mencoba menangkap minat pembaca tanpa *lead* yang baik sama dengan mengail ikan tanpa umpan. Setiap wartawan selalu sadar akan perlunya *lead*. Tujuan utama *lead* adalah untuk menarik pembaca untuk mengikuti cerita, dan membuka jalan bagi alur cerita (Mohamad, 2007: 25).

Terdapat beberapa kategori *lead*, yaitu *lead* ringkasan, *lead* bercerita, *lead* deskriptif, *lead* kutipan, *lead* bertanya, *lead* menuding langsung, *lead* menggoda, *lead* nyentrik, dan *lead* kombinasi (Mohamad, 2007: 26-35).

Lead ringkasan adalah *lead* yang hanya memuat inti ceritanya saja, kemudian terserah pembaca apakah masih ingin lanjut membaca atau tidak. *Lead* bercerita adalah *lead* yang menciptakan satu suasana dimana para pembaca seakan menjadi tokoh utamanya. *Lead* deskriptif adalah *lead* yang mampu menciptakan gambaran dalam pikiran pembaca tentang suatu tokoh atau tempat kejadian.

Selanjutnya *lead* kutipan adalah ragam *lead* yang berisikan kutipan-kutipan dari orang terkenal. *Lead* bertanya adalah *lead* yang bisa dikatakan efektif apabila sudah berhasil memancing rasa keingintahuan pembaca. *Lead* menuding langsung dijelaskan sebagai *lead* yang berkomunikasi langsung dengan pembaca yang sering ditandai dengan kata “Anda” atau “Kamu” dan lainnya.

Lead menggoda kemudian dijabarkan sebagai *lead* yang digunakan untuk “mengelabui” pembaca dengan cara bergurau, dengan tujuan untuk menarik perhatian pembaca hingga bersedia membaca keseluruhan cerita. *Lead* nyentrik adalah ragam *lead* yang memikat dan informatif karena gayanya yang khas dan tak kenal kompromi yang mampu menarik minat pembaca. Terakhir adalah *lead* kombinasi yang merupakan gabungan dua atau tiga *lead*, dengan mengambil unsur terbaik dari masing-masing *lead*.

Selama bekerja magang di majalah *Mother & Baby Indonesia*, penulis pernah membuat dua ragam *lead*, yaitu *lead* bertanya dan *lead* ringkasan.

Berikut adalah contoh *lead* bertanya yang pernah dibuat oleh penulis:

“Moms masih kewalahan membersihkan sisa makanan Si Kecil yang menempel di baju? Jangan khawatir, kini terdapat inovasi bib berkantung.” (Bib Berkantung- Edisi September 2014)

“Pekerjaan sekarang sudah memberikan kenyamanan, tapi ada tawaran yang lebih menggiurkan. Mana yang harus dipilih?” (Take It Or Not- Edisi Oktober 2014)

Kedua contoh *lead* merupakan ragam *lead* bertanya karena *lead* diawali dengan pertanyaan. Penggunaan *lead* bertanya sesuai dengan konsep materi artikel dan dianggap efektif untuk memancing pengetahuan dan rasa keingintahuan pembaca. Jika *lead* ini berhasil, maka pembaca akan bersedia untuk membaca artikel ini selanjutnya.

Selanjutnya, contoh *lead* ringkasan yang pernah ditulis penulis:

“Tema ‘Carousel’ menjadi pilihan Ilma Rineta untuk ulang tahun Si Kecil, Naira Ruby Kalena. Ia merayakan ulang tahun pertamanya di Magnolia Ballroom, Gran Mahakam Hotel, Jakarta, pada 12 Januari lalu. Ilma memilih tema klasik tersebut karena menyukai lambang atraksi kuda dalam komidi putar.” (Carousel Party- edisi September 2014)

“Model cantik, Indah Kalalo, sukses menggelar pesta ulang tahun anak pertamanya, Ayanna Rose Werner, yang genap berusia 2 tahun dengan tema ‘Into The Wild’ pada 31 Mei 2014. Bersama suami, Indah memilih mendekorasi halaman belakang rumahnya di kawasan Kemang, Jakarta Selatan menjadi hutan kecil lengkap dengan atribut hewan.” (Into The Wild- edisi September 2014)

Pemilihan *lead* ringkasan untuk kedua artikel ini dimaksudkan agar pembaca bisa mengetahui garis besar dari isi tulisan ini. Diharapkan dengan membaca *lead*-nya saja pembaca sudah bisa mengerti. Seperti pada kalimat “*Model cantik, Indah Kalalo, sukses menggelar pesta ulang tahun anak pertamanya, Ayanna Rose Werner, yang genap berusia 2 tahun dengan tema Into The Wild pada 31 Mei 2014*” para pembaca sudah bisa mengetahui bahwa inti dari tulisan ini adalah cerita mengenai pengalaman acara ulang tahun anak dari Indah Kalalo.

Tahap Penyuntingan (*data editing*)

Setelah selesai melakukan tahap penulisan, penulis menyerahkan hasil tulisan kepada editor yang memegang rubrik masing-masing. Di *Mother&Baby Indonesia*

editor terbagi-bagi setiap rubriknya. Sehingga penulis harus mengirim tulisan yang telah dibuat via email kepada masing-masing editor.

Penulis bekerja sama dengan setiap editor apabila ada artikel-artikel yang harus dikonsultasikan dan kurang jelas. Setelah editor mengedit artikel penulis, maka artikel tersebut segera diserahkan ke bagian artistik untuk di-*layout*. Apabila tulisan mengalami kekurangan atau kelebihan *space*, maka tim artistik akan meminta editor yang bersangkutan untuk menyunting tulisan kembali secara langsung di komputer. Setelah selesai di-*layout*, tim artistik akan mencetak setiap artikel untuk dilihat lagi oleh penulis dan editor (apakah masih ada kesalahan atau tidak) sebelum akhirnya disimpan sebagai dokumen *fix* untuk naik cetak.

Beberapa tulisan yang dikerjakan oleh penulis banyak yang diubah agar sesuai dengan gaya penulisan *Mother&Baby Indonesia* dan untuk mempersingkat artikel apabila *space* yang disediakan kurang.

Misalnya dalam artikel di rubrik *Check Out* dengan sub-rubrik *Did You Know*, penulis menulis artikel terlalu panjang, maka editor akan memotong beberapa bagian dari tulisan penulis agar sesuai dengan ruang yang diberikan untuk rubrik tersebut.

Pada awalnya, tulisan penulis adalah sebagai berikut:

Sejarah Bayi Tabung

Teknologi bayi tabung yang kini dikenal dengan *in vitro fertilization (IVF)* telah membantu banyak pasangan yang tidak subur untuk mendapatkan keturunan. Inovasi ini ditemukan oleh Robert Geoffrey Edwards, seorang ilmuwan Inggris. Ia lahir pada September 1925. Setelah lulus dengan gelar D.Sc pada tahun 1962, ia sempat bekerja di California institute of Technology. Kurang lebih setahun kemudian, ia memimpin National Institute for Medical Research di London dengan masa jabatan selama 5 tahun. Tahun 1963, ia masuk ke Cambridge University dan bertemu dengan mentornya, Patrick Steptoe. Bersama Steptoe, Edwards mengembangkan teknologi bayi tabung atau IVF dan menghasilkan bayi pertamanya yang lahir 25 Juli 1978 dan diberi nama Louise Brown.

Setelah penulis memberikan tulisan kepada editor, tulisan yang terbit di *Mother&Baby Indonesia* (edisi September 2014) sebagai berikut:

Sejarah Bayi Tabung

Teknologi bayi tabung yang kini dikenal dengan *in vitro fertilization (IVF)* telah membantu banyak pasangan yang tidak subur untuk mendapatkan keturunan.

Inovasi ini ditemukan oleh Robert Geoffrey Edwards, seorang ilmuwan Inggris. Tahun 1963, Edwards masuk ke Cambridge University dan bertemu dengan mentornya, Patrick Steptoe. Bersama Steptoe, Edwards mengembangkan teknologi bayi tabung atau IVF dan menghasilkan bayi pertamanya yang lahir 25 Juli 1978 dan diberi nama Louise Brown.

Selain tulisan, judul tulisan pun tidak luput dari suntingan editor. Beberapa judul tulisan penulis diperbaiki bahkan diganti seutuhnya. Beberapa judul yang dibuat oleh penulis dianggap editor kurang menarik perhatian dan tidak sesuai dengan *Mother&Baby Indonesia*. Misalnya ketika penulis menulis judul yang mengandung merk atau *brand* dari artikel yang ditulis, maka judul akan diganti oleh editor.

| Judul Awal | Judul Akhir | Rubrik |
|-------------------------------------|------------------------------|--------------------------------|
| “Sugar Baby” untuk Si Kecil | Kursi Edukatif untuk Si Bayi | Check Out edisi September 2014 |
| Mengatasi Nyeri Haid | Bebas Nyeri Haid | Fit Mom edisi Oktober 2014 |
| Cara Mudah Mencegah Kanker Payudara | Cegah Kanker Payudara | Fit Mom edisi November 2014 |

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala yang dihadapi penulis ketika melakukan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Kendala yang paling sering dihadapi adalah mengatur waktu wawancara dengan narasumber, baik itu dokter maupun para artis. Penulis biasanya mendapat artikel yang berhubungan dengan kesehatan, oleh karena itu penulis beberapa kali kesulitan mencari dokter yang siap untuk diwawancarai, mengingat kebanyakan dokter memiliki waktu praktek yang cukup padat. Sama halnya dengan narasumber yang merupakan selebritis. Penulis harus menelepon berkali-kali untuk wawancara dengan mereka.
2. Penulis kadang kehabisan ide topik artikel dalam beberapa rubrik. Biasanya topik yang terpikir sudah dimuat di majalah edisi sebelumnya. Sementara ide tulisan tersebut diserahkan sepenuhnya kepada penulis,

sehingga penulis kadang harus menghabiskan banyak waktu hanya untuk memikirkan topik yang menarik dan belum pernah dimuat sebelumnya.

3. Penulis beberapa kali kesulitan dalam mencari foto atau gambar untuk artikel terkait. Biasanya kendala ini ditemukan pada artikel *Check Out* dimana penulis harus mencari foto produk dengan *image size* minimal 1000kb. Sehingga penulis harus mendatangi toko yang menjual produk tersebut dan mengambil gambar sendiri.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dengan berbagai kendala yang muncul, penulis berusaha untuk beradaptasi dengan situasi di tempat kerja dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan beberapa solusi, yaitu:

1. Apabila narasumber sulit diajak wawancara dalam jangka waktu yang lama sedangkan artikel semakin dekat pada tanggal deadline, maka penulis mencoba untuk menawarkan opsi lain berupa wawancara via email atau telepon. Sehingga narasumber bisa menjawab pertanyaan di sela-sela kesibukan mereka. Selanjutnya apabila narasumber masih tidak merespon, maka penulis biasanya mencari pengganti narasumber yang sesuai dan lebih mudah untuk dihubungi.
2. Ketika penulis kehabisan ide dalam pemilihan topik tulisan, maka penulis mencoba mengonsultasikan dengan rekan kerja topik apa yang menarik dan belum pernah dimuat. Selain itu penulis juga mencoba mencari ide lewat majalah *Mother&Baby* luar negeri, seperti UK dan Australia untuk menemukan topik-topik baru. Penulis juga mencari di internet hal-hal unik yang belum pernah terpikirkan untuk dimuat di majalah.
3. Setelah mempunyai pengalaman di rubrik *Check Out*, maka penulis melakukan antisipasi dengan mendahulukan ide topik rubrik tersebut karena penulis harus membuat surat dan melakukan pemotretan produk di beberapa toko. Sehingga penulis mempunyai cukup waktu untuk mencari gambar dan menulis artikel pada rubrik tersebut.